

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi sifat fisika tanah pada penggunaan lahan yang berbeda (lahan kelapa sawit, lahan tanaman karet, dan lahan hutan) memiliki kondisi yang berbeda. Kondisi fisika tanah hutan lebih baik dari pada kondisi lahan karet dan kelapa sawit. Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi baik atau buruknya kondisi fisik tanah yaitu, kandungan bahan organik dan tingkat kepadatan tanah. Kandungan bahan organik pada lahan karet dan hutan lebih tinggi di bandingkan dengan lahan kelapa sawit. Kandungan bahan organik pada kedalaman 0-20 cm pada penggunaan lahan kelapa sawit sebanyak 1,66% termasuk dalam kategori rendah, dan untuk kandungan bahan organik pada penggunaan lahan karet sebanyak 2,80% dalam kategori sedang dan hutan sebanyak 2,19% termasuk kategori sedang, serta kandungan bahan organik tanah pada kedalaman 20-40 cm pada ke tiga penggunaan lahan tersebut berkategori sama yaitu sangat rendah. Hal ini karena pada umumnya bahan organik tanah berada pada tanah lapisan atas atau di bagian permukaan tanah. Semakin kedalam kandungan bahan organik juga akan semakin sedikit.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian disarankan untuk memperbaiki dalam pengolahan lahan, yaitu dengan memperbaiki sifat fisika tanahnya dan menjaga agar tidak terjadinya degradasi lahan. Seperti memberikan atau mengembalikan bahan organik pada tanah sehingga menurunkan berat volume tanah.